

**EVALUASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI
BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN
MANDIANGIN TIMUR KABUPATEN SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S.1)
dalam Prodi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**TRISAKTIAWANDARI
NIM: 105180254**

Pembimbing:

**Yudi Armansyah, S.Thi., M.Hum
Mustiah RH, S.Ag., M.Sy**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/ 2023 M**

**EVALUASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN
SANTASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI
KECAMATAN MANDIANGIN TIMUR KABUPATEN
SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S.1)
dalam Prodi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
TRISAKTIAWANDARI
NIM: 105180254**

**Pembimbing:
Yudi Armansyah, S.Thi., M.Hum
Mustiah RH, S.Ag., M.Sy**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/ 2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana satu (S1) di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplak dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 28 November 2022



Trisaktiawandari

NIM : 105180254

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “**Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun**” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:



Panitia Ujian:

1. Ketua Sidang : Dr. H. Ruslan Abdul Ghani, M. H ()
NIP.196509292005011002
2. Sekretaris Sidang : Drs. A. Asnawi US ()
NIP. 196311111992011001
3. Penguji I : Dr. Yuliatin, S.Ag., M.H.I ()
NIP. 197407182000032002
4. Penguji II : Iftitah Utami, M.Sy ()
NIP. 199102222020122013
5. Pembimbing I : Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum ()
NIP. 198606062015031007
6. Pembimbing II : Mustiah RH, S., M.Sy ()
NIP. 197007061998032003

MOTTO

لَا يَرَهُ شَرًّا دَرَّةٌ مِّنْقَالٍ يَعْمَلُ ۗ وَمَنْ يَرْمِيهِ خَيْرًا دَرَّةٌ مِّنْقَالٍ يَعْمَلُ فَمَنْ

Artinya:

"Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.(7) Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya"(8).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin sujud syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat-Nya kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsiku ini ku persembahkan Kepada :

1. Kedua Orangtuaku yakni Ayahandaku Bapak Sumo diharjo dan Ibundaku ibu Mursini yang telah membesarkanku, yang tak pernah lelah untuk menyayangiku sebagai putri kecilnya, memberikan motivasi, nasehat, dan doa untukku. Yang tak pernah lelah menyemangatiku disaat aku terjatuh, selalu memberikan yang terbaik untukku. Terimakasih sudah menjadi orangtua yang selalu mendukungku untuk terus maju dan menggapai cita-citaku, jasmu tidak akan pernah aku lupakan, doaku akan selalu menyertaimu.
2. Kakakku Rahmawati dan Mahferliati, tak lupa pula kepada adikku Wiwin Margiati. Terimakasih atas dukungannya selama ini. Tak akan pernah kulupakan nasehat-nasehat yang selalu engkau katakan padaku doaku akan selalu menyertai kalian.
3. Diriku sendiri, Terimakasih telah bertahan sampai titik ini, kamu hebat, tapi ini bukanlah akhir segalanya diriku ini baru awal dari sebuah perjalanan, ayo kita terus melangkah maju buktikan bahwa kamu bisa.
4. Sahabatku, terimakasih atas dukungannya selama ini yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

NAMA : TRISAKTIA WANDARI
NIM : 105180254
JUDUL : EVALUASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN MANDIANGIN TIMUR KABUPATEN SAROLANGUN.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di kecamatan mandiangan timur kabupaten sarolangun dan bagaimana implementasi program Pamsimas di kecamatan Mandiangan kabupaten Sarolangun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan bertujuan untuk melihat evaluasi Program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangan, Kabupaten Sarolangun. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, data primer yang melalui wawancara langsung kepada pengurus pamsimas dan masyarakat pengguna pamsimas Kecamatan Mandiangan, sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif, yaitu terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data ialah aktifitas penelitian dalam memilih dan memilah data yang relevan untuk di sajikan, penyajian data ialah menyajikan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada secara sederhana, rinci, utuh dan integrative yang di gunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah berikutnya dalam menarik kesimpulan dari data yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan kegiatan dan pengawasan PAMSIMAS disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang mendapatkan program.

Kata Kunci: Evaluasi, Pamsimas, Program.

ABSTRACT

NAME : TRISAKTIAWANDARI
NIM : 105180254
TITLE : EVALUATION OF COMMUNITY-BASED WATER SUPPLY AND SANITATION PROGRAM (PAMSIMAS) IN MANDIANGIN TIMUR DISTRICT, SAROLANGUN REGENCY

The purpose of this study was to find out the evaluation of the community-based water supply and sanitation program (Pamsimas) in East Mandiangin sub-district, Sarolangun district and how the Pamsimas program was implemented in Mandiangin sub-district, Sarolangun district. This study uses descriptive qualitative research with the aim of looking at the evaluation of the PAMSIMAS Program in Mandiangin District, Sarolangun Regency. The data used in this study are primary data and secondary data, primary data through direct interviews with Pamsimas administrators and community members using Pamsimas in Mandiangin District, while secondary data is in the form of official documents, books, research results in the form of reports, and so on. . Data collection is done through interviews, observation, and documentation. Qualitative data analysis techniques, namely there are three qualitative data analysis techniques, namely data reduction is a research activity in selecting and sorting relevant data to be presented, data presentation is presenting data done by describing existing data in a simple, detailed, intact and integrative manner. used as a basis for determining the next step in drawing conclusions from existing data. The results of this study indicate that the implementation of PAMSIMAS activities and supervision is adapted to the social conditions of the people who receive the program.

Kata Kunci : Evaluation, Pamsimas, Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, Yang telah memberikan Rahmat dan PetunjukNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatNya kejalan islam dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarja Stara Satu (S.I) Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.**

Dalam rangka proses tersusunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Su'aidi Asy'ari M.A., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I., M.A., MIR sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. H. Ruslan Abdul Gani, M.H sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP, M.Si., MSHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I.,M.Hum, sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Bapak Yudi Armansyah ,S.Thi., M.Hum dan Ibu Mustiah RH, S.Ag selalu pembimbing 1 dan 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/ Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi, dan Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
9. Orangtuaku tercinta, kakakku, dan keluarga besar yang telah banyak mendukung dan memberikan motivasi yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Slamet Budi Rahardjo selaku Kepala Desa Butang Baru, Bapak Sholehudin selaku Sekretaris Desa Butang Baru, Ibu Aprilian Dewi Cantika, S.M selaku kaur Kesejahteraan, dan staf kantor desa yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepala Pamsimas dan jajarannya yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Member BTS yakni: Kim Namjoon, Kim Seok Jin ,Min Yoon Gi, Jung Ho Seok ,Park Jimin ,Kim Tae Hyung, dan Jeon Jeong-guk yang telah memotivasi untuk melangkah maju walaupun badai menerjang
13. Sahabat-sahabatku dan saudara-saudariku yang tidak pernah lelah untuk membuatku maju dan bergerak dalam menyelesaikan skripsi ini, dan teman-teman IP-H seangkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu

Kepada Allah SWT penulis memohon ampunan atas semua kesalahan yang ada didalam skripsi ini, semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PENGESAHAN PANITIA UJIAN | ii |
| MOTTO | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTCAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR SINGKATAN | xii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Kerangka Teori..... | 7 |
| F. Tinjauan Pustaka | 13 |

BAB II : METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 16 |
| B. Jenis Penelitian | 16 |
| C. Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data..... | 18 |
| E. Unit Analisis Data | 20 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| G. Teknik Analisis Data | 24 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Aspek Geografis | 26 |
| B. Sejarah Desa Butang Baru..... | 26 |
| C. Sejarah Kecamatan Mandiangin Timur..... | 26 |
| D. Visi Misi | 29 |
| E. Aspek Demografis | 33 |
| F. Keadaan Penduduk | 33 |

BAB IV

: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Implementasi Program PAMSIMAS..... | 36 |
| B. Kendala Program PAMSIMAS | 43 |
| C. Evaluasi Program PAMSIMAS..... | 45 |

BAB V

: PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 : Mata Pencaharian Masyarakat Mandiangin Timur | 34 |
| Tabel 3.2 : Banyak Sarana Pendidikan Kecamatan Mandiangin Timur | 34 |
| Tabel 3.3 : Banyak Guru (Pengajar) Kecamatan Mandiangin Timur | 35 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------------|---|
| PHBS | : Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat |
| SPAM | : Sistem Penyediaan Air Minum |
| SKPD | : Satuan Kerja Perangkat Daerah |
| BPSPAMS | : Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum |
| APBDes | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Air minum dan sanitasi merupakan infrastruktur yang penting dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, terutama dalam menurunkan angka penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan. masyarakat yaitu pelayanan air minum dan sanitasi. Pemerintah Indonesia mempunyai komitmen sangat kuat untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan agenda besar negara – negara anggota PBB di dunia¹. Salah satu tujuan dari SDGs adalah menurunkan jumlah penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar sebesar 50 % pada tahun 2030. Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif².

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat merupakan salah satu program Pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat³. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut

¹ Vitor Carvalho Queiroz, Rodrigo Coelho de Carvalho, and Léo Heller, “New Approaches

² Muhammad Fauzul Adzim, “Validitas Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor: 85/Puu-XI/2013,” *Constitutionale*, 2020, <https://doi.org/10.25041/constitutionale.v1i1.2012>.

³ Arif Budy Pratama and Ajeng Tri Isnani, “Evaluasi Berjalan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 2018, <https://doi.org/10.31113/jia.v15i2.148>.

juga dengan Universal Access 2019. Menurut Petunjuk teknis Pamsimas (2015), Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia, program ini dilaksanakan di wilayah perdesaan dan pinggiran kota, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban. Berdasarkan Petunjuk teknis Pamsimas (2015), Sesuai dengan amanat RPJPN 2005–2025 dan RPJM 2015-2019, Pemerintah melalui program pembangunan nasional ‘Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Tahun 2019’, menetapkan bahwa pada tahun 2019, Indonesia dapat menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang layak bagi 100% rakyat Indonesia.

Program PAMSIMAS merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan⁴.

Salah satu strategi penyediaan air bersih dan sanitasi dilakukan dengan model gabungan *top-down* dan *bottom-up*. Pendekatan *top-down* dilakukan melalui organisasi pemerintah yaitu melalui Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPENAS), Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, dan

⁴ Yefni Yefni and Muhammad Haris, “PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT(PAMSIMAS) DESA PADANG MUTUNG KAMPAR,” *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 2019, <https://doi.org/10.24014/jmm.v4i1.7612>.

Kementerian Dalam Negeri. Sedangkan pendekatan bottom-up dilakukan melalui pendekatan aktivitas berbasis masyarakat yaitu menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan.

Berdasarkan UU No.23/2014 tentang Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah bertanggungjawab penuh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pasal 11 ayat (1) Mengatur tentang kewajiban pemerintah daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya sesuai dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya pada pasal 12 disebutkan yang termasuk dalam urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan adalah pekerjaan umum meliputi pengadaan sanitasi dan air.

Proses tersebut mengajak masyarakat untuk mengenali dan menemukan berbagai permasalahan terkait dengan air minum dan sanitasi, kemudian dibimbing untuk melakukan berbagai langkah, solusi dan pencegahannya termasuk membangun sarana yang dibutuhkan seperti sarana air minum dan sanitasi serta membangun kesadaran dan kapasitas masyarakat untuk hidup bersih dan sehat⁵.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sarolangun Nomor 52 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Sarolangun tahun 2015-2019. Pasal 1 ayat 1 Daerah adalah Kabupaten

⁵ “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok Dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung),” *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*, 2015, <https://doi.org/10.14710/politika.5.2.2014.99-113>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



dan Ketua Satlaknya Suyono serta seluruh masyarakat berjuang dan berikhtiar dengan melakukan komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk juga fasilitator PAMSIMAS Kabupaten yang mendampingi desa tersebut mencari solusi untuk tetap bisa mendapatkan Program Pamsimas.

Perjuangan Panjang Desa Butang Baru untuk mendapatkan program ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat karena sejatinya program penyediaan air ini dilakukan berbasis pada masyarakat, mengingat betapa butuhnya masyarakat akan air dan sanitasi yang layak. Total terdapat 100 masyarakat yang mendapat sambungan rumah (SR) aliran air di seluruh kecamatan Mandiangin, termasuk desa Butang Baru. Melalui program ini, sarana dan prasaran program air minum dan sanitasi akan terwujud melalui pembangunan menara air dan kemudian mengalirkan air melalui jaringan perpipaan ke setiap rumah warga melalui sambungan rumah. Program air minum dan sanitasi perdesaan dikelola oleh desa melalui koperasi atau kelompok pengelola, dan setiap keluarga yang berlangganan air bersih akan dipungut sesuai ketentuan. Dana iuran itu untuk mendukung biaya operasional dan menambah PAD desa.

Setelah Program PAMSIMAS ini berjalan selama 6 tahun ternyata banyak masyarakat mengeluh atas Program tersebut dari pihak Internal maupun Eksternal. Diantaranya dari pihak staf atau pengelola yang lalai dalam pelayanan dan pengecekan rutin tiap bulan, yang kedua dari segi pembayaran, dan yang ketiga dari segi pengawasan. Dengan demikian, perlu adanya studi evaluasi tentang pelaksanaan PAMSIMAS. Studi evaluasi akan memberikan kontribusi kajian dari sudut pandang evaluasi kebijakan publik dan evaluasi program. Dari segi praktik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



PAMSIMAS di Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. Evaluasi berjalan pada PAMSIMAS dianalisis dengan menggunakan enam aspek evaluasi program yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Sehingga judul yang penulis ajukan adalah bagaimana **Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program Pamsimas di kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun?
2. Bagaimana Kendala Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun?
3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur, khusus pada desa Butang Baru. Penulis terlebih melakukan observasi ke Kecamatan Mandiangin Timur dan mendapatkan fakta lapangan bahwa desa Butang Baru menghadapi dinamika yang panjang dalam pengajuan program dan fakta dalam Program PAMSIMAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun
- b. Untuk mengetahui apa saja Kendala program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Teoritis: Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah khasanah baru bagi penerapan PAMSIMAS khususnya dengan pendekatan partisipasi masyarakat.
- b. Praktis: Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi teori evaluasi, khususnya pada program PAMSIMAS, bagi pemerintah daerah yang muaranya adalah kebermanfaatannya bagi yang maksimal bagi masyarakat.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ini merupakan gambaran singkat tentang sebuah teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Agar penelitian ini lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



terarah dan tepat sasaran. Kerangka teori yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Publik

Secara umum, kebijakan publik merujuk pada suatu respon pemerintah terhadap permasalahan publik. Apa yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh pemerintah pada hakikatnya adalah kebijakan publik. Dalam ranah teoretik dan praktis, Parsons⁸ mendefinisikan kebijakan publik sebagai bidang yang penuh dengan beragam pendekatan, disiplin akademik, model (heuristik dan kausal), peta dan metafora. Sementara, Wilson dalam Wahab⁹ yang merumuskan kebijakan publik sebagai “tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah/sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan, dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi). Jadi Kebijakan publik merupakan arah tindakan, tujuan, pernyataan-pernyataan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor atau pemerintah yang mempunyai beragam pendekatan dalam mengatasi suatu masalah atau persoalan serta langkah-langkah yang telah/sedang diambil untuk diimplementasikan, dan merupakan suatu hubungan antar pemerintah dengan lingkungannya.

2. Evaluasi Kebijakan

⁸ Laher Ali and A. Masrich, “EVALUASI KEBIJAKAN PELAKSANAAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH,” *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, <https://doi.org/10.34308/eqien.v4i2.48>.

⁹ Ilham And Andri, “Evaluasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2wkss).”

Evaluasi kebijakan menurut Subarsono¹⁰ adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan dalam waktu tertentu. Pertama, dan yang paling penting, evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai melalui Tindakan publik. Kedua, evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target.¹¹ Evaluasi kebijakan dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional. Artinya, evaluasi kebijakan tidak hanya dilakukan pada tahap akhir saja melainkan kepada seluruh proses kebijakan. Menurut W. Dunn, istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Evaluasi mencakup : kesimpulan, klarifikasi, kritik, penyesuaian dan perumusan masalah Kembali.¹² Sejalan dengan itu, Sudijono¹³ mendeskripsikan evaluasi sebagai penafsiran atau interupsi yang bersumber pada data yang kuantitatif, sedang data kuantitatif merupakan hasil dari suatu pengukuran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), evaluasi adalah suatu penilaian dimana penilaian tersebut di tujukan terhadap orang yang lebih tinggi ataupun yang lebih tahu kepada oeang yang lebih rendah, baik itu dari sisi jabatan strukturnya atau orang yang lebih rendah keahliannya.

¹⁰ Agustinus Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹¹ Paul Cairney, "Understanding Public Policy: Theories and Issues," *Understanding Public Policy*, 2020.

¹² Judith I. Krugman et al., "Pupil Functioning on the Stanford-Binet and the Wechsler Intelligence Scale for Children," *Journal of Consulting Psychology*, 1951, <https://doi.org/10.1037/h0061598>.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Cet, Jakarta: Rajagrafindo*, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Evaluasi merupakan suatu proses penelitian secara positif dan negative atau juga gabungan dari keduanya. Dari berbagai defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung untuk mengukur kembali tingkat keberhasilan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

William Dunn mengembangkan lima indikator atau kriteria evaluasi mencakup sebagai berikut¹⁴ :

| No | Kriteria | Penjelasan |
|----|---------------|--|
| 1 | Efektivitas | Apakah hasil yang diinginkan telah tercapai. (apakah hasil pelayanan ADMINDUK guna mencapai pelayanan publik yang prima) |
| 2 | Kecukupan | Seberapa jauh hasil yang telah tercapai dapat memecahkan masalah?(seberapa jauh ADMINDUK dapat mengatasi persoalan pengurusan administrasi kependudukan) |
| 3 | Pemerataan | Apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda?(Apakah manfaat ADMINDUK dapat dirasakan oleh masyarakat luas, seberapa besar masyarakat yang mengakses ADMINDUK online?) |
| 4 | Responsivitas | Apakah hasil kebijakan membuat preferensi/ nilai kelompok dan dapat memuaskan mereka? (Apakah Pelayanna ADMINDUK Online sudah sesuai dengan preferensi/pilihan masyarakat, lebih cenderung menyukai adminduk online atau pelayanan yang |

¹⁴ Subarsono, Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi.

| | | |
|---|-----------|--|
| | | sebelumnya) |
| 5 | Ketepatan | Apakah hasil yang dicapai bermanfaat(apakah pelayanan Adminduk online telah memberikan manfaat bagi masyarakat dalam hal pelayanan publik) |

3. Manajemen Pemerintahan

Manajemen pemerintahan disebut manajemen public merupakan suatu upaya pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan publik dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Manajemen dalam makna pengelolaan organisasi dipahami dalam arti menyeluruh yaitu, yang meliputi berbagai dimensi diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pemanfaatan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Dimensi manajemen dipertegas lagi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yang oleh Terry (1978) diistilahkan dengan POAC, yang merupakan singkatan dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.¹⁶

1. *Planning*. Perencanaan adalah kegiatan yang menentukan sasaran yang hendak dicapai, dan memikirkan cara serta penentuan penggunaan sarana dalam pencapaian sarana tersebut. Alokasi sumberdaya yang amat terbatas, merupakan prinsip dan landasan dasar dalam merumuskan perencanaan dan pengorganisasian.
2. *Organizaing*. pengorganisasian merupakan pengurusan dan penataan semua sumberdaya yang tersedia dalam organisasi tersebut, baik

¹⁵ Abdul Qohar, "Revitalisasi Manajemen Pemerintahan Modern," *Jurnal TAPIS Vol.8*, 2012.

¹⁶ Esti Alfiah, Mesi Herawati, and Riri Novitasari, "Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia," *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*, 2020, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8065>.

sumberdaya manusia maupun sumberdaya material. Penataan sumberdaya organisasi didasarkan atas konsep yang tepat melalui masing-masing fungsi seperti persyaratan tugas, tata kerja, penanggung jawab, dan relasi antar fungsi

3. *Actuating*. Penggerakan merupakan kegiatan menggerakkan dan mengendalikan semua sumberdaya organisasi dalam usaha pencapaian sasaran. Dalam penggerakan (*actuating*) dilakukan penyatuan semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien
4. *Controlling*. pengawasan merupakan sesuatu yang perlu dilaksanakan agar para anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

3. PAMSIMAS

Menurut Petunjuk teknis Pamsimas (2015), Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia, program ini dilaksanakan di wilayah perdesaan dan pinggiran kota, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban.

Berdasarkan Petunjuk teknis Pamsimas (2015), Sesuai dengan amanat RPJPN 2005–2025 dan RPJM 2015-2019, Pemerintah melalui program pembangunan nasional ‘Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Tahun 2019’, menetapkan bahwa pada tahun 2019, Indonesia dapat menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang layak bagi 100% rakyat Indonesia. Untuk kebutuhan air minum, secara nasional sampai dengan tahun 2015 Indonesia baru mampu menyediakan akses yang layak bagi 68% dari total penduduk Indonesia, sedangkan untuk kebutuhan sanitasi dasar, Indonesia baru mampu menyediakan akses sanitasi layak bagi 60% dari total penduduk Indonesia. Tahapan dari program Pamsimas mencakup 5 (lima) komponen program yaitu:

- a. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah. Pada tahap ini paling tidak harus dipastikan tercapai tujuh (7) tahapan dalam pemberdayaan yang digagas oleh Soekanto yaitu tahap persiapan, pengkajian, tahap perencanaan alternatif kegiatan, tahap formalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan implementasi kegiatan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi.
- b. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi,
- c. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum,
- d. Insentif desa/kelurahan dan kabupaten/kota, dan
- e. Dukungan manajemen pelaksanaan program.¹⁷

F. Tinjauan Pustaka

¹⁷ *Ibid*

Dalam melakukan sebuah penelitian, langkah yang penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah menelusuri sebuah tinjauan pustakanya atau mencari sebuah hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sebelum peneliti menemukan masalah, mereka bahkan harus melakukan tinjauan pustaka. Dalam proses penelitian ini, peneliti membuat tinjauan pustaka terhadap skripsi mahasiswa/i terdahulu.

Penelitian Asminar, yang berjudul “Partisipasi dan Swadaya Masyarakat dalam Rangka Menyukseskan Pamsimas III di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi” menunjukkan hasil bahwa website Pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai media pemberi informasi kepada masyarakat, namun belum efektif sebagai media dalam memberikan pelayanan publik secara elektronik.¹⁸ Adapun perbedaan penelitian dengan peneliti lakukan yakni terletak pada implementasi program Pamsimas di kecamatan Mandiangin Timur kabupaten Sarolangun.

Sejalan dengan penelitian Asminar, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Sanima tentang “Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Pasir Batu Mandi Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018” menunjukkan Swadaya masyarakat dalam meningkatkan *universal access* sangat tinggi melebihi syarat Pamsimas, yang dibuktikan dengan adanya saluran rumah. Program Pamsimas III dan aksesibilitas air bersih di desa memiliki korelasi yang tinggi dengan nilai korelasi sebesar

¹⁸ Asminar Asminar, “Partisipasi Dan Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Menyukseskan Pamsimas III Di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi,” *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2019, <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.1.35-46>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



0.992.¹⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu evaluasi kebijakan publik dan evaluasi program. Dari segi praktik, PAMSIMAS di Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. Evaluasi berjalan pada PAMSIMAS dianalisis dengan menggunakan enam aspek evaluasi program yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan.

Darmawan, I. dalam penelitiannya yang berjudul “EGovernment: Studi Pendahuluan di Kabupaten Sragen” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa evaluasi program Pamsimas di Desa Pasir Batu Mandi tahun 2018 menggunakan enam indikator kriteria evaluasi, yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Dari keseluruhan aspek tersebut terlihat bahwa pembangunan program Pamsimas secara fisik terlaksana dengan baik tetapi penelitian menunjukkan bahwa berbagai capaian sebelum dan sesudah. program tidak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik pada penyediaan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat.²⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan ialah sarana dan prasaran program air minum dan sanitas akan terwujud melalui pembangunan menara air dan kemudian mengalirkan air melalui jaringan perpipaan ke setiap rumah warga melalui sambungan rumah. Program air minum dan sanitasi perdesaan dikelola oleh desa melalui koperasi atau kelompok pengelola, dan setiap keluarga yang berlangganan air bersih akan dipungut sesuai

¹⁹ Ratih Sanima, “Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Pasir Batu Mandi Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018,” *Jom Fisip*, 2020.

²⁰ Sanima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



ketentuan. Dana iuran itu untuk mendukung biaya operasional dan menambah PAD desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tahun 2022 dan berlokasi Di Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moeleong²¹ adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistic*, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori sebagai pemandang dan pendukung agar fokus penelitian sesuai dengan realiti yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat evaluasi Program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun.

²¹ LJ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja, 2005).

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori sebagai pemandang dan pendukung agar fokus penelitian sesuai dengan realiti yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat evaluasi Program PAMSIMAS di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Cresswell adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks.

Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada 2 Jenis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Data Primer dan

Data Sekunder :

a. Data Primer

Menurut Sugiono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan²².

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer²³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



²² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.," *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.

²³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta," *Arikunto, Suharsimi 2014*, 2014.

2. Sumber Data

Sumber data Peristiwa-peristiwa atau kejadian selama observasi berlangsung dikatakan juga sebagai sumber data berupa tempat (*place*). Sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen atau berupa literatur-literatur Pustaka dikatakan juga sebagai sumber data berupa huruf, angka, gambar dan symbol-simbol.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan perangkat desa Butang Baru, kemudian dengan masyarakat dan fasilitator program PAMSIMAS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari laporan, catatan, dokumen, dan studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Menurut Sugiyono²⁴ data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



E. Unit Analisis Data

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.²⁵

Dalam hal ini, unit analisis dalam penelitian adalah Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun yang terdiri dari beberapa Informan yakni:

1. Kepala Desa Butang Baru
2. Koordinator PAMSIMAS Butang Baru
3. Masyarakat Penyalur PAMSIMAS Desa Butang Baru
4. Masyarakat yang tidak Menyalur PAMSIMAS Butang Baru

Informan diatas menggunakan sebuah Teknik penentuan informan. Teknik penentuan informan adalah metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk menemukan siapakah yang akan dijadikan sumber data (informan). Oleh karena penelitian kualitatif tidak mengenal sampel (cuplikan), maka penentuan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan (keterkaitan) seseorang (informan) dengan objek penelitian yang akan diteliti.

Dengan cara ini, baru kemudian peneliti menentukan berapa jumlah informan yang akan dimintai informasinya berdasarkan keterlibatannya dengan objek penelitiannya.

²⁵ “Pengertian unit analisis dalam penelitian”,referensimakalah.com, 4 mei 2023

Penentuan informan diatas menggunakan sebuah Teknik *sampling*.

Teknik *Sampling* yang dipergunakan dalam penelitian untuk menentukan informan tersebut ialah Bernama Teknik *Purposive Sampling*, yaitu penetapan sampel dari sumber pendataan (informan) berdasarkan pertimbangan serta kriteria-kriteria tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan ialah sampel (informan) tersebut secara pengamatan memiliki informasi yang komprehensif dan ahli mengenai permasalahan yang diteliti²⁶.

F. Teknik Pengumpulan Data

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.m. 224.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencacatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan guna melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang diteliti²⁷.

Aspek yang diamati peneliti meliputi, gambaran lokasi penelitian, lingkungan fisik pada umumnya, unit bantuan, proses kegiatan dalam pelaksanaan bantuan, pelaksana program dan fasilitas atau sarana lainnya yang terkait. Observasi yang dilakukan juga mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

2. Wawancara

Interview (wawancara), dimana peneliti akan berkomunikasi dengan informan sehingga mendapatkan informasi-informasi sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan menyusun pedoman wawancara.

Wawancara ini dilakukan untuk memahami informasi secara mendetail dan mendalam dari informal sehubungan dengan focus masalah yang diteliti. Melakukan wawancara ini diharapkan adanya respon dan opini subjek penelitian berkaitan dalam Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. Berikut adalah informan dalam penelitian ini:

²⁷ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- a. Kepala Desa Butang Baru
 - b. Koordinator PAMSIMAS Butang Baru
 - c. Masyarakat Penyalur PAMSIMAS Butang Baru
 - d. Masyarakat yang tidak Menyalur PAMSIMAS Butang Baru
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang di ambil dari beberapa buku bacaan maupun dokumen dan yang lainnya berhubungan dengan objek penelitian di lokasi penelitian untuk melengkapi data tentang evaluasi program PAMSIMAS.

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi dan foto. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh kwbijakan-kebijakan pemerintahan, dan tulisan-tulisan yang sesuai dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data yang diperoleh dari wawancara dan sumber lain secara sistematis sehingga data dapat dengan mudah dipahami dan ditarik kesimpulan sehingga masyarakat dapat memahami informasi tersebut dengan mudah.²⁸

Berdasarkan fakta tersebut, maka data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisis melalui beberapa teknik analisis berikut, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Reduksi Data merupakan analisis data secara kualitatif, sebagaimana ditulis malik diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Dalam Penelitian ini data disajikan secara Sistematis agar mudah memahami karya ilmiah tentang Evaluasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.

3. *Corclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, pedoman kuantitatif dan RND, (Bandung: ALFBETA, 2010), hlm 92

Langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang terkumpul, sehingga dapat diambil langkah-langkah awal untuk penelitian lanjutan dan mengecek Kembali data-data asli yang diperoleh. Kesimpulan dalam skripsi ini merupakan data yang bersangkutan dengan Evaluasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis

1. Sejarah Desa Butang Baru

Butang Baru adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Konon katanya dulu kenapa Desa ini diberi nama Desa Butang Baru karena banyak masyarakat yang meninggal disitu dan menjadi buntang. Maka desa tersebut di berilah nama Desa Butang Baru. Desa ini memiliki jumlah penduduk yakni 948 jiwa dan kk 273 orang. Desa ini berada di dataran tinggi dengan ketinggian tanah dari permukaan laut yakni 30 mdpl dan suhu udara rata-rata 34-36 Celcius. Desa Butang Baru mempunyai luas wilayah yakni 70.70 Km²/7.070 Ha dengan memiliki Batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Meranti Jaya
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Sungai butang
3. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Guruh Baru
4. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Suka Maju

2. Sejarah Singkat Kecamatan Mandiangin Timur

Setelah Proklamasi kemerdekaan Indonesia dicetuskan oleh Soekarno-Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945, kota Sarolangun yang pernah menjadi basis patrol Belanda menjadi bagian dari Kabupaten Jambi ilir (Timur) dengan pusat pemerintahannya berkedudukan di Jambi dengan Bupati nya pada masa itu adalah M. Kamil. Pada tahun 1950 sampai Jambi menjadi Propinsi tahun

1957, Sarolangun menjadi kewedanaan bersama kota-kota lainnya yaitu Bangko, Muaro Bungo, dan Muaro Tebo yang tergabung dalam Kabupaten Merangin dengan Ibukotanya semula berkedudukan di Jambi yang selanjutnya berpindah ke Sungai Emas Bangko. Selanjutnya dimulai dari tahun 1960 berdasarkan hasil sidang pleno DPRD Kabupaten Merangin dipecah menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Sarolangun Bangko dan Kabupaten Bungo Tebo. Maka sejak saat itu kewedanaan Sarolangun secara resmi menjadi bagian wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dengan ibukotanya Bangko. Melalui Undang- Undang Nomor 54 Tahun 1999 secara yuridis formal Kabupaten Sarolangun resmi terbentuk.²⁹

Selanjutnya diperkuat dengan Keputusan DPRD Propinsi Jambi Nomor : 2/DPRD/99 Tanggal 9 Juli 1999 Tentang Pemekaran Kabupaten di Propinsi Jambi menjadi 9 Kabupaten dan 1 Kota. Atas dasar kebijakan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 1999 Kabupaten Sarolangun resmi menjadi daerah otonom dengan Bupati Pertama 1999 - 2001 adalah H. Muhammad Madel (Care Taker). Kemudian berdasarkan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati melalui DPRD Kabupaten Sarolangun Tahun 2001 terpilih Bupati dan Wakil Bupati H. Muhammad Madel, dan H. Maryadi Syarif. Saat ini setelah dilaksanakannya pemilihan umum secara langsung pada bulan Juli 2006 yang merupakan pemilu langsung pertama bagi Kabupaten Sarolangun maka terpilihlah H. Hasan Basri Agus dan H. Cek Endra sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sarolangun terpilih periode 2006-

²⁹ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



2011. Berdasarkan Hasil Pemilukada Tahun 2011 maka terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati periode 2011 - 2016 adalah H. Cek Endra dan Pahrul Rozi.³⁰ Kecamatan Mandiangin Timur merupakan salah satu dari 10 Kecamatan di Kabupaten Sarolangun di antaranya, Air Hitam, Batang Asai, Bathin VIII, Cermin Nan Gedang, Limun, Mandiangin, Pauh, Pelawan, Sarolangun, Singkut. Mandiangin Timur adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia. Mandiangin merupakan pemekaran wilayah dari kecamatan Pauh pada tahu 1999. Sekolah menengah di Mandiangin di antaranya adalah SMAN 4 SAROLANGUN, yang telah banyak menjuarai berbagai lomba se kab- SAROLANGUN. Mandiangin memiliki objek wisata berupa, makanan tradisional, budaya, religi (kuburan keramat), cerita rakyat. Mandiangin memiliki motto "Bumi saiye, saijun, sakate", sebagai simbol sikap penduduk Mandiangin Timur yang menghormati lembaga adat, menjunjung tinggi semangat kekeluargaan dan gotong royong.³¹

Bukit Peranginan, Butang Baru, Guruh Baru, Gurun Mudo, Gurun Tuo, Gurun Tuo Simpang, Jati Baru, Jati Baru Mudo, Jati Baru Mudo, Jernang Baru, Kerto Pati, Kute Jaye,. Mandiangin, Mandiangin Pasar, Mandiangin Tuo, Meranti Baru, Meranti Jaya, Muara Ketalo, Pemusiran, Petiduran Baru, Rangkiling, Rangkiling Simpang Simpang Gurun Tuo Simpang Kertopati

³⁰ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

³¹ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Suka Maju Sungai Butang Sungairotan Talang Serdang Taman Dewa (Desa Taman Dewa).³²

3. Visi dan Misi Kecamatan Mandiangin Timur

Visi merupakan gambaran keadaan yang yang dibayangkan dapat atau ingin dicapai atau diwujudkan pada masa mendatang, merupakan cita-cita yang didukung oleh keadaan sekarang dan merupakan arah bagi pengelolaan lembaga. Penyertaan misi mengandung secara eksplisit apa yang telah dicapai oleh lembaga dan kegiatan spesifik apa yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tugas- tugas yang telah diselesaikan oleh lembaga untuk pencapaian visi.³³

a. Visi

Adapun visi Kantor Camat Mandiangin Kabupaten Sarolangun yaitu “Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Didukung Oleh Sumber Daya Aparatur Yang Mandiri, Agamis, Sejahtera Lahir Bathin”.³⁴

b. Misi

Adapun pernyataan misi Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun yaitu:

- 1.) Mengoptimalkan kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan prima kepada publik yang meliputi jangkauan dan mutu.

³² Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

³³ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

³⁴ Profil Kecamatan Mandiangin Timur, di Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, 1 November 2022

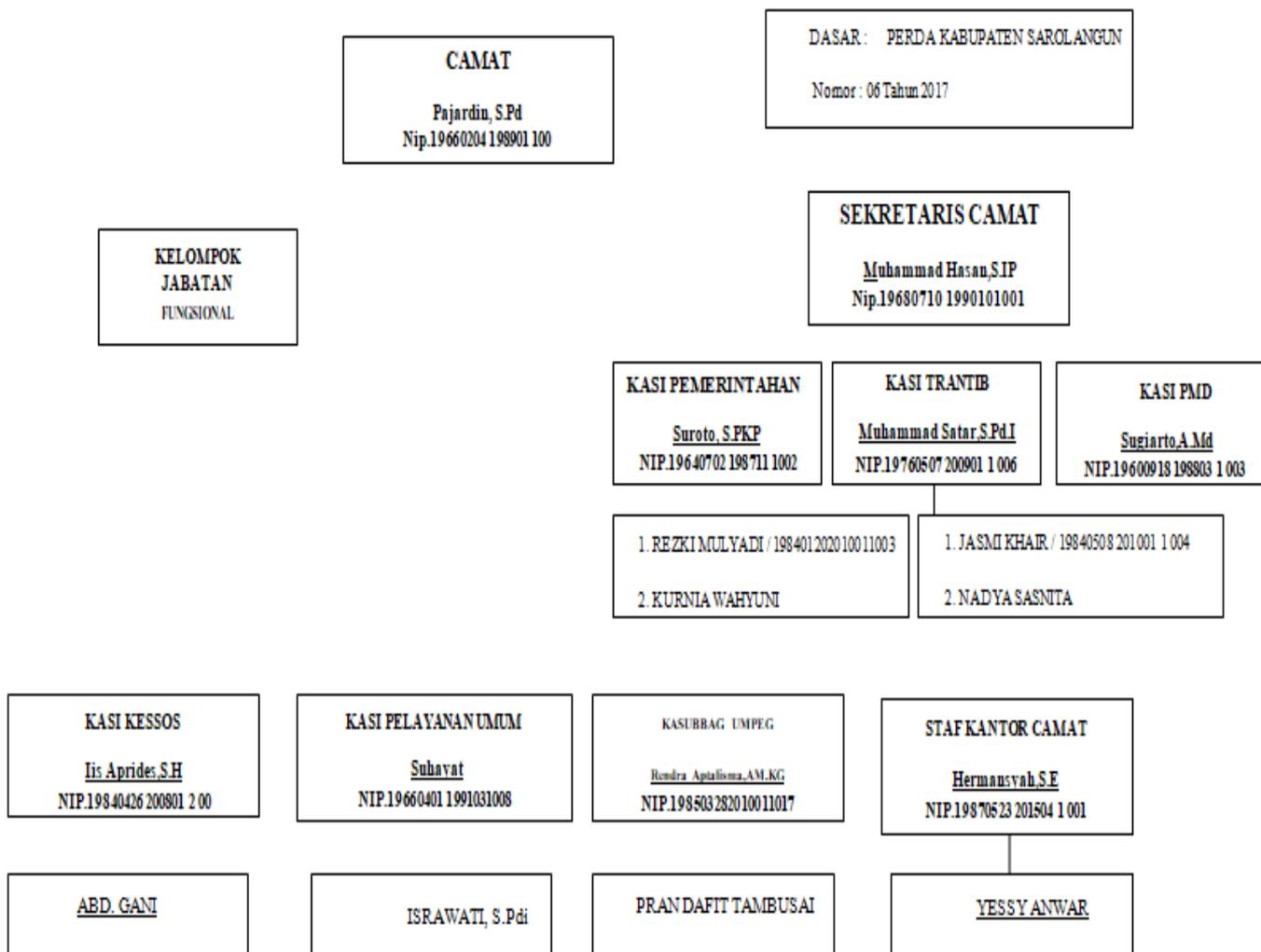


@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan
 a. Pengutipan hanya untuk kepe
 b. Pengutipan tidak merugikan ke
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- 2.) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing menguasai iptek dan imtaq.
- 3.) Mewujudkan pemberdayaan generasi muda melalui penyiapan lapangan kerja, seni dan budaya.³⁵

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN MANDIANGIN
 KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN 2018



ou tinjauan suatu masalah.
 ra Sofuddin Jambi

³⁵ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

1. Kepala Kecamatan
2. Sekretaris Kecamatan
3. Kepala Sub bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
4. Kepala Sub bagian Kepegawaian
5. Kepala Sub bagian Umum dan Perlengkapan
6. Kepala Seksi Tata Pemerintahan
7. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
8. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban
9. Kepala Seksi Pelayanan Umum

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas camat dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pemantauan, pengevaluasian, serta pelaporan mengenai Seksi Pelayanan Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rincian tugas Seksi Pelayanan Umum:³⁶

- a. merencanakan kegiatan Seksi Pelayanan Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Umum agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;

³⁶ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Umum dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Umum guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Umum berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pelayanan Umum sebagai pedoman landasan kerja;³⁷
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis mengenai bidang tugas Seksi Pelayanan Umum;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Pelayanan Umum dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan, dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

³⁷ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

- j. menyiapkan bahan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pelayanan umum;
- k. menyiapkan bahan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pelayanan umum;
- l. menyiapkan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pelayanan umum di tingkat kecamatan kepada walikota secara berjenjang; melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.³⁸

B. Aspek Demografis

1. Keadaan Penduduk

Penduduk asli daerah Mandiangin adalah suku melayu sebagaimana halnya suku-suku melayu yang ada didaerah Sarolangun lainnya, suku melayu di daerah ini juga memiliki sistem kekerabatan yang bersifat parental dan beragama Islam, hal tersebut terlihat dengan datangnya dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya ke daerah ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yang berlangsung terus menerus dan diikuti dengan pembauran atau asimilasi antara suku melayu dengan suku-suku pendatang tersebut. Penduduk Kecamatan Mandiangin Timur disamping suku melayu (asli) adalah suku jawa dan suku minang. Pada umumnya mempunyai

³⁸ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

mata pencaharian dibidang pertanian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:³⁹

Tabel 3. 1: Mata Pencaharian Masyarakat Mandiangin Timur

| No | Mata Pencaharian | Jumlah |
|----|----------------------|---------------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 584 |
| 2 | ABRI/POLRI | 52 |
| 3 | Swasta | 2.382 |
| 4 | Buruh | 2.187 |
| 5 | Petani | 8.853 |
| 6 | Tidak Bekerja | 5.867 |
| | Jumlah | 19.925 |

2. Keadaan Sosial dan Keagamaan

a. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin dicapai oleh umat manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi kehidupan ekonomi.

Tabel 3.2: Banyaknya Sarana Pendidikan Kecamatan Mandiangin Timur⁴⁰

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah |
|----|---------------------------------|-----------|
| 1 | Sekolah Dasar (SD) | 15 |
| 2 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 8 |
| 3 | Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) | 3 |
| 4 | MI | 12 |
| 5 | MTs | 3 |
| 6 | MA | 3 |
| | Jumlah | 44 |

³⁹ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

⁴⁰ Kantor Kecamatan Mandiangin Timur, *Profil Kecamatan Mandiangin Timur*, 1 November 2022

Tabel 3.3: Banyaknya Guru (Pengajar) Kecamatan Mandiangin Timur

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah |
|----|---------------------------------|-----------|
| 1 | Sekolah Dasar | 494 |
| 2 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 103 |
| 3 | Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) | 99 |
| | Jumlah | 44 |

b. Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan tahun 2018 di Kecamatan Mandiangin tercatat 2 rumah sakit umum / khusus, 2 puskesmas, 8 pustu, 1 BKIA, 7 rumah bersalin dan 88 posyandu. Untuk tenaga medis tercatat 59 orang Dokter Umum, 9 Dokter Gigi dan 73 orang Paramedis yang terdiri dari 30 orang Bidan, 31 orang Perawat / Mantri, dan 12 orang Dukun bayi.

c. Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Mandiangin adalah beragama Islam, menyusul agama Protestan dan Katolik. Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Mandiangin cukup memadai, terdapat 133 buah Mesjid, 7 buah Langgar / surau dan 8 buah Gereja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Pamsimas di Kecamatan Mandiangin

Pelaksanaan kegiatan dan pengawasan PAMSIMAS disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang mendapatkan program. Pelaksanaan kegiatan PAMSIMAS tersebut diarahkan untuk sepenuhnya mendukung peningkatan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan kegiatan pembangunan sarana air minum masyarakat yang bersifat komunal melalui beberapa tahapan sosialisasi.

Pada awalnya sosialisasi program dilakukan oleh aparat Desa Butang Baru dengan peserta masyarakat yang akan dilibatkan dalam program. Inti dari kegiatan ini adalah peserta dapat mengerti tentang proyek dan ikut berperan serta. Melalui hasil pengumpulan data diatas ditemukan bahwa menurut pelaksanaan program ditingkat kelurahan, BPS dan RW setempat, sosialisasi dilakukan bukanlah satu atau dua kali melainkan dalam range tiga sampai 5 kali. Sementara kebanyakan masyarakat mengatakan mengikuti sosialisasi hanya satu sampai dua kali saja. Berdasarkan pernyataan dari bapak Sugiono selaku Kepala Desa Butang Baru menyatakan bahwa :

“Mengetahui, karena memang sejak awal prosesnya saya ada disini.”⁴¹

Demikian pula informasi yang diberikan oleh Kades Butang Baru Slamet Budi.

⁴¹ Wawancara dengan bapak Slamet Budi Rahardjo Kades Butang Baru Tanggal 06 November 2022

“Yang jelas yang pertama itu ada musyawarah desa, itu ada kesepakatan bagaimana caranya mendapatkan air, alhamdulillah waktu itu dengar bantuan dari pusat, kami pemerintah desa buat proposal untuk mengajukan ke kabupaten sarolangun dan langsung dapat tanggapan, waktu itu awalnya 3 titik pamsimas, 2 titik stbm ya air bersih juga, Cuma beda program.”⁴²

Melalui pernyataan diatas diketahui bahwa selaku kades sudah mengetahui program PAMSIMAS yang diadakan di desanya, dan sangat mendukung sekali dengan adanya program tersebut dan dapat membantu masyarakat luas terutama di desa Butang Baru. Setelah mendapatkan sosialisasi tersebut kepada desa dan masyarakat desa Butang Baru langsung membuat proposal dalam pengajuan program tersebut agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari program PAMSIMAS tersebut.

1. Sasaran

Sebagai program yang memberikan bantuan sarana air bersih kepada masyarakat, PAMSIMAS dituntut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya dalam daftar daerah penerima bantuan.

“Tidak seluruh masyarakat mendapatkan bantuan tersebut. Sebenarnya seluruh dapat, karena alirannya bisa dibuat ke rumah masyarakat. Yang jelas semua masyarakat harus mendapatkan sarana air bersih, dulu pernah ada program tidak boleh BAB sembarang, butang baru dapat sertifikat bebas BAB sembarangan.”⁴³

Melalui pengumpulan data diatas terlihat bahwa tidak semua masyarakat mendapatkan bantuan tersebut dikarenakan terkendala oleh anggaran akantetapi

⁴² Wawancara dengan bapak Slamet Budi Rahardjo Kades Butang Baru Tanggal 06 November 2022

⁴³ Wawancara dengan Ibu Ari Marwati masyarakat Butang Baru Tanggal 07 November 2022

seluruh masyarakat yang ada di desa Butang Baru sudah harus mendapatkan air bersih secara menyeluruh.

2. Partisipasi

Adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim fasilitator kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan meningkatkan partisipasi masyarakat demi terwujudnya keberhasilan program. Masyarakat berpartisipasi tidak hanya mendengar namun ikut melakukan dan mengawasi perkembangan program. Kebanyakan berpendapat tidak pernah ikut serta dalam pelaksanaan program diperkuat dengan pernyataan dari Rahmawati warga desa Butang Baru.

“Melibatkan, pas pembuatan itu gotong royong, swadaya masyarakat.”⁴⁴

Demikian pula informasi yang diberikan oleh Kades Butang Baru Slamet Budi.

“Secara fisik itu bangunan tower dan mesin itu, terus meteran waktu itu iuran dari warga, supaya ada rasa memiliki dari masyarakat, supaya adalah keterlibatan masyarakat, ada yang paralon, ada juga yang makan dan lain – lain.”⁴⁵

Melalui pernyataan diatas diketahui bahwa mayoritas partisipan ikut serta dalam pelaksanaan program disebabkan persepsi bahwa proses pelaksanaan pembangunan merupakan tanggungjawab seluruh masyarakat dan organisasi pelaksana. Serta masyarakat melakukan swadaya terkait pembangunan

⁴⁴ Wawancara dengan ibu Rahmawati Masyarakat desa Butang Baru Tanggal 06 November 2022

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Slamet Budi Rahardjo Kades Butang Baru Tanggal 06 November 2022

program tersebut agar masyarakat dapat merawat dan menjaga sehingga terciptanya rasa memiliki atau bagian dari program tersebut.

3. Permasalahan

Banyaknya stakeholder yang dilibatkan dalam program ini menyebabkan tidak seluruh pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya ditetapkan. Terjadinya gesekan baik itu dari masyarakat ataupun pemerintah daerah dan pelaksana program membawa pengaruh terhadap hasil program. Kecamatan Mandiangin merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Sarolangun yang mendapatkan program PAMSIMAS karena didesa ini belum pernah dibangun sarana air minum. Proyek pengembangan jaringan dari program WESLIC baru masuk di beberapa RT namun itu pun tidak semua warga mampu, dan hanya sebagian kecil yang sudah terlayani air bersih. Sumber air bersih yang digunakan adalah dari mata air yang ada di perbukitan. Namun air sering kering apalagi saat musim kemarau, pada saat musim penghujan kualitas air juga keruh, sehingga tidak layak untuk di konsumsi. Penggunaan sarana air minum yang tidak layak seringkali dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh air, dari penyakit kulit hingga penyakit diare. Hasil identifikasi masalah air bersih dan masalah sanitasi seperti ini maka di Kelurahan Mandiangin di perlukan adanya kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan sangat memerlukan adanya sarana air bersih yang layak melalui kegiatan perluasan SPAMS.

Demikian pula informasi yang diberikan oleh ibu Siti Rubaingah selaku masyarakat Desa Butang Baru menyatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



“Sebelum itu agak sulit bahkan sulit banget apa lagi pas kemarau”⁴⁶

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat merasakan kesulitan dalam mengakses air bersih di desanya, dan setelah adanya program PAMSIMAS ini masyarakat mendapatkan air bersih dengan mudah dan layak. Kelurahan Mandiangin jumlah rumah tangga yang mempunyai akses sarana air minum memang sudah lebih dari setengah jumlah kepala keluarga (KK), tapi masih cukup banyak penduduk yang belum mempunyai akses air minum, masyarakat yang belum memiliki akses air minums, sehingga dapat dikatakan permasalahan yang ada pada Kelurahan Mandiangin merupakan permasalahan pemenuhan kebutuhan air minum, masalah ini disebabkan oleh banyak faktor. Untuk melihat penyebab terjadinya masalah penyediaan air minum dan sanitasi yang ada pada Kelurahan Mandiangin maka identifikasi penyebab terjadinya masalah. Pernyataan dari hasil wawancara dengan Bapak Slamet Budi Rahardjo sebagai Kades Butang Baru

“Wah kalau disini sering terjadi mbak waktu pelaksanaannya banyak material yang susah dibuang jadi awalnya itu airnya ya seperti ada bau besinya trus ada yang bilang juga kalau kedalaman airnya tidak sesuai, terlampau dalam jadi airnya malah campur lumpur agak kurang jernih awalnya mbak. Masyarakat yang rumahnya lebih tinggi malah gak kebagian air apalagi kalau kemarau, itu kan besar pipanya sama semua malah airnya gak lancar mbak, kalau dibedakan besar-kecilnya pasti lebih lancar.”⁴⁷

Melalui pengumpulan data diatas terlihat bahwa permasalahan selama pelaksanaan program sering terjadi baik antara pengelola dengan pelaksana program, kurangnya koordinasi, dan masalah teknis.

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Siti Rubaingah selaku masyarakat desa Butang Baru Tanggal 06 November 2022

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Slamet Budi Rahardjo Kades Butang Baru Tanggal 06 November 2022

Faktor penentu keberhasilan

a. Sumber daya

Sumber daya dana yang disediakan di setiap kelurahannya sangat terbatas dikarenakan porsi dari kota juga sedikit, kurangnya anggaran sangat berpengaruh terhadap fasilitas dan sarana yang akan disediakan untuk masyarakat. Kewenangan juga mempengaruhi keberhasilan program, banyaknya SKPD yang menangani Pamsimas terkadang menimbulkan kurangnya koordinasi antar lembaga, kurangnya koordinasi tersebut sudah pasti akan mempengaruhi sebuah kebijakan. Sumber daya yang lain mempengaruhi keberhasilan program adalah sumber daya manusia. Kurangnya kinerja Pamsimas salah satunya disebabkan oleh SDM yang kurang, hasil penelitian menunjukkan Pamsimas sangat kekurangan SDM baik secara kuantitas dan kualitas. Kurangnya SDM ini sangat mempengaruhi bagaimana keberhasilan program, karena SDM lah yang menangani dari awal sampai akhir program Pamsimas. Hasil penelitian menjelaskan faktor sumber daya dapat dikatakan masih kurang.

b. Kelembagaan

Pada hasil penelitian menjelaskan Banyaknya kekurangan disektor kelembagaan secara langsung mengurangi kinerja program yang berdampak pada keberhasilan atau kegagalan program. BPSPAMS sebagai pengurus dilevel kelurahan sangatlah vital dalam menjaga perannya, karena jika BPSPAMS tersebut baik, maka kinerja Pamsimas di kelurahan tersebut juga baik. Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BPSPAMS merupakan bentuk usaha untuk mencapai keberhasilan program dari faktor lembaga. Analisis peneliti adalah peran sebuah lembaga dalam Pamsimas sangat penting. Banyaknya pelaksana Pamsimas yang ikut bertanggung jawab membuat faktor lembaga juga mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program. Pengaruh faktor kelembagaan dalam Pamsimas sangatlah tinggi, tetapi hasilnya sangat belum cukup baik, hal ini dikarenakan banyaknya pihak yang terkait dengan Pamsimas. Lembaga tersebut belum berfungsi sepenuhnya seperti yang telah ditetapkan. Sadar akan pentingnya sebuah lembaga, pemerintah membuat langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja lembaga yang ada di Pamsimas

c. Komunikasi

Komunikasi kebijakan berarti proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan (*policy maker*) kepada pelaksana kebijakan (*policy implementors*) Dimensi kejelasan menghendaki agar informasi yang jelas dan mudah dipahami, selain itu untuk menghindari kesalahan interpretasi dari pelaksana kebijakan, kelompok sasaran maupun pihak yang terkait dalam implementasi kebijakan. Buku pedoman dan buku petunjuk teknis yang diadakan juga sudah meliputi dimensi kejelasan. Buku pedoman ditujukan untuk mengatur segala sesuatunya baik yang bersifat umum dan teknis operasional, diharapkan dengan adanya buku pedoman dapat mengurangi kesalahan interpretasi dari pelaksana Pamsimas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kesimpulan dari faktor komunikasi mempengaruhi Pamsimas yaitu, komunikasi telah diterapkan secara baik, tetapi melihat dari faktor lain seperti sumber daya membuat komunikasi yang telah baik dilakukan menjadi kurang dan mengurangi performa kinerja Pamsimas.

B. Kendala Pelaksanaan Program Pamsimas di Kecamatan Mandiangin Timur

Desa Butang Baru adalah salah satu di Kecamatan Mandiangin Timur penerima Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tahun 2017. Program tersebut didanai dari Pemerintah Pusat dengan melibatkan Kelompok Kerja Masyarakat (KKM) serta swadaya masyarakat berupa *in kind* (tenaga) dan *in cash* (biaya) dari peran serta masyarakat sasaran. Selain itu didukung pula pendanaan dari APBDes, “Masyarakat sangat antusias melakukan kerja bakti pembangunan *reservoir* yang sudah ditentukan. Setelah berjalan selama 5 tahun pasti ada saja Kendala dari Program Pelaksanaan Pamsimas ini.

Didalam perspektif ilmu pemerintahan terdapat fungsi Manajemen yang perlu dipahami. Adapun fungsi manajemen mencakup: ⁴⁸

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan yang menentukan sasaran yang hendak dicapai, dan memikirkan cara serta penentuan penggunaan sarana dalam pencapaian sarana tersebut. Alokasi sumberdaya yang

⁴⁸ Esti Alfiah, Mesi Herawati, and Riri Novitasari, “Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia,” *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*, 2020, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8065>.

amat terbatas, merupakan prinsip dan landasan dasar dalam merumuskan perencanaan dan pegorganisasian.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

pengorganisasian merupakan pengurusan dan penataan semua sumberdaya yang tersedia dalam organisasi tersebut, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya material. Penataan sumberdaya organisasi didasarkan atas konsep yang tepat melalui masing-masing fungsi seperti persyaratan tugas, tata kerja, penanggung jawab, dan relasi antar fungsi

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan kegiatan menggerakkan dan mengendalikan semua sumberdaya organisasi dalam usaha pencapaian sasaran. Dalam penggerakan (*actuating*) dilakukan penyatuan semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien

4. Pengawasan (*Controlling*)

pengawasan merupakan sesuatu yang perlu dilaksanakan agar para anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas di Kecamatan Mandiangin Timur

Program Pamsimas dalam pelaksanaannya selalu menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat, sistem ini dipilih untuk mencapai manfaat yang maksimal terutama untuk kesinambungan sarana yang akan dibangun. Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan Program Pamsimas, maka perlu direncanakan kegiatan-kegiatan pelatihan dengan peserta pelatihan adalah perwakilan masyarakat tanpa membedakan gender dan status sosial dan diberikan hak sama, disamping itu Tim Fasilitator Masyarakat (TFM) tetap melakukan pendampingan secara kontinyu selama pelaksanaan program.

Sesuai dengan opsi yang disepakati Kelompok Keswadayaan Masyarakat bersama masyarakat desa, untuk dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam pelaksanaan program, rencananya akan diadakan pelatihan teknik Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), pelatihan administrasi, keuangan, kapasitas kelompok, pelatihan kesehatan, serta pelatihan badan pengelolaan sarana.

Tujuan dari Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) dan masyarakat untuk dapat mengadakan kegiatan pelatihan tersebut dengan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) memberdayakan masyarakat untuk ikut mengontrol pelaksanaan pekerjaan pamsimas di desanya tanpa membedakan gender dan status sosial masyarakat.
- 2) meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sarana yang dibuat, dan
- 3) menciptakan kader masyarakat dalam meneruskan tujuan Pamsimas jangka panjang.

Berdasarkan hasil IMAS adalah penggunaan sistem perpipaan yang direncanakan akan mencakup dan mampu melayani yang belum mengakses sarana air bersih, sarana air bersih. Sistem sarana air bersih yang direncanakan akan dibangun berdasarkan pilihan masyarakat, dalam Program Pamsimas menggunakan sumur bor dalam tanah. Hal ini dapat disesuaikan dengan berdasarkan hasil survey setelah RTA. Diketahui bahwa di masyarakat desa bersama Kelompok Keswadayaan Masyarakat telah menyepakati opsi yang dipakai sumur bor dalam tanah dengan tower dan pendistribusian dengan sistem perpipaan gravitasi. Teknologi yang digunakan untuk menaikkan air tanah ke atas dengan mesin pompa dengan tenaga listrik dari PLN. Kualitas air tersebut secara fisik yang ada sangat baik (jernih, tidak berbau, dan tidak berwarna), namun pada musim kemarau mengalami penurunan debit airnya.

Di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun memiliki 2 (dua) macam penyediaan air yaitu Pamsimas dan Air Pam. Untuk Pamsimas sendiri ialah program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang merupakan salah satu program pembangunan infrastruktur pemerintah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memenuhi kebutuhan air minum, dimana masyarakat diberdayakan dengan cara memanfaatkan dan mengeolah sumber mata air yang ada di desa tersebut dan tidak melibatkan pihak dari PDAM dengan alasan bahwa jarak dari lokasi yang ditempuh tidak terjangkau sehingga pipa saluran air dari PDAM seringkali terputus dan menyebabkan operasional diberhentikan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Koordinator KKM Sutrisno Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Program pamsimas ini merupakan program pusat yang diberikan kepada desa butang baru itu karena kondisi air yang semakin keruh dan kecoklatan, dimana air tersebut dibiarkan selama seminggu akan menimbulkan endapan-endapan yang akan menyebabkan penyakit untuk masyarakat” (wawancara dengan Bapak Sutrisno koordinator kkm Desa Butang Baru, 26 Oktober 2022).

Berawal dari Program Pamsimas tahun 2017 di Desa Butang Baru melakukan inovasi baru untuk menangani masalah air bersih dan sanitasi dengan mencanangkan Program Pamsimas guna untuk meningkatkan kesehatan dan ketersediaan air bersih di Desa Butang Baru. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas air, ketersediaan air bersih dan menekan angka penyakit di masyarakat. Setelah program ini dijalankan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena dapat memberikan jaminan persediaan air bersih khususnya untuk kegiatan konsumsi masyarakat, setelah program ini berjalan hampir dua tahun pemerintah desa berencana untuk mengembangkan Program Pamsimas agar lebih berkemajuan dengan cara menambah lagi jaringan-jaringan air bersih dari rumah-ke rumah masyarakat, meningkatkan sosialisasi agar jumlah pengguna air bersih pamsimas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bertambah, sejauh ini sebanyak 105 kk yang menggunakan air pamsimas dari 281 kk yang terdapat di Desa Butang Baru.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sutrisno koordinator kkm Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Program pamsimas sudah dijalankan di desa butang baru sejak tahun 2021 dari program ini mendapat respon yang baik dari masyarakat, sejak berjalan program ini sudah sekitar 105 kk yang menggunakan air pamsimas, program ini tentu kami fikirkan untuk kedepanya dengan meningkatkan sosialisasi, penambahan jaringan-jaringan air kerumah masyarakat lainnya, agar masyarakatnya mendapat air bersih.” (wawancara dengan Bapak Sutrisno selaku koordinator kkm desa butang baru, 26 Oktober 2022).

Dalam Program Pamsimas ini dana yang dikeluarkan sebesar 350.000.000 dimana sumber dana yang didapatkan untuk pembangunan, pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana berasal dari dana APBN, APBDDes dan Swadaya masyarakat, dana Swadaya masyarakat ini berasal dari penarikan tarif untuk para pengguna air pamsimas setiap penggunaan air dari 0- 10 kubik dikenakan tarif sebesar 3000 rupiah dan untuk penggunaan air diatas 10 kubik dikenakan tarif 3500 rupiah, sumber dana ini digunakan untuk pembayaran listrik, pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana dari bangunan pamsimas pasalnya alat yang digunakan terbilang mahal, untuk pembangunan pamsimas menggunakan dana dari APBN dan APBDDes sistem pencairannya yang diberikan oleh pemerintah secara bertahap dan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan Program Pamsimas, dimana dalam setahun dana ini dicairkan dalam 3 tahap yaitu tahap pertama sebesar 30 %, tahap kedua 40% dan tahap ketiga 30%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sugeng Paryanto selaku Kepala Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Program Pamsimas ini sistem kerjanya menggunakan swakelola masyarakat, dengan penempatannya menggunakan tanah hibah dari salah satu masyarakat akan tetapi dalam pembangunannya menggunakan dana dari pusat APBN, APBDes dan swadaya masyarakat, dimana swadaya masyarakat ini sumber dananya diambil dari tarif uang yang menggunakan sistem peroperasional dalam penggunaan air yaitu mulai dari 0-10 kubik = 3000, dan 10 kubik keatas = 3500, kalau untuk APBN dan APBDes pencairan dananya melalui tiga tahap yaitu yang pertama 30%, kemudian 40% dan terakhir 30%.” (wawancara dengan Bapak Sugeng Paryanto selaku Kepala Desa Butang Baru, 26 oktober 2022).

Selain itu untuk menindak lanjutkan program ini pemerintah desa selalu mengadakan evaluasi pada setiap sebulan sekali untuk pemerintah desa langsung bersama unit-unit pelaksana program pamsimas guna untuk memantau bagaimana perkembangan dan cakupan untuk masyarakat pengguna air pamsimas. Sedangkan untuk bagian unit-unit dengan masyarakatnya melakukan evaluasi setiap seminggu sekali dengan tujuan untuk menampung kritik dan saran dari masyarakat untuk perkembangan Program Pamsimas kedepannya, dan untuk evaluasi bersama Dinas PU, Pemerintah Desa, maupun unit-unit pelaksana KKM dan beberapa masyarakat dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tujuan dari dinas PU sendiri untuk mempermudah melakukan pemantauan bagaimana perkembangan pelaksanaan Program Pamsimas di Desa Butang Baru dimana Dinas PU berperan sebagai penghubung antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Desa. Dengan diadakan evaluasi tersebut maka akan memudahkan sistem dan komunikasi dimasing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masing lembaga serta memudahkan memantau bagaimana perkembangan dan tindak lanjut kedepan terhadap program pamsimas yang sudah berjalan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Erwin selaku Bidang Air Minum dan Sanitas dari Dinas Pekerjaan Umum

“Untuk program pamsimas sendiri sebenarnya disini kami hanya sebagai penghubung antara pemerintah pusat dan pemerintah desa terkait diadakannya dan pelaksanaan program pamsimas, selain itu kita melakukan evaluasi bersama untuk dibuatkanya laporan kepusat kami melakukan evaluasi triwulanan atau tiga bulan sekali. Tujanya untuk melihat perkembangan program pamsimas khususnya di desa butang baru apakah sudah memberi dampak positif untuk masyarakatnya dan untuk melihat tindak lanjut programnya apakah sudah mengalami perubahan atau belum.” (wawancara dengan Bapak Erwin dari Dinas Pekerjaan Umum bidang Air Minum dan Sanitasi, 22 oktober 2022).

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sutrisno koordinator kkm Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Terkait masalah evaluasi untuk tingkat desa ke unit pasti melakukan evaluasi setiap sebulan sekali dengan melihat laporan dari setiap unit pelaksana terkait perkembangan dan kemajuan dari program pamsimas sedangkan untuk unit dengan masyarakat melakukan evaluasi seminggu sekali, evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkat swadaya masyarakatnya serta penampungan kritik dan saran terkait pengembangan pengelolaan, dan permasalahan dalam penggunaan saran dan prasarana pamsimas dari masyarakat, sedangkan kalau kita melakukan evaluasi besar (dinas pu, pemerintah desa, unit dan masyarakat) dilakukan setiap tiga bulan sekali hasil dari evaluasi bersama berupa laporan perkembangan triwulanan, tampungan pemikiran dari masyarakat, laporan pendanaan keuangan, serta pembahasan terkait kendala-kendala yang dihadapi program pamsimas. Dari hasil evaluasi besar ini kita bersama-sama membentuk kebijakan baru atau solusi dari menangani kendala tersebut.” (wawancara dengan Bapak Suhadi selaku ketua koordinator kkm desa butang baru, 26 oktober 2022).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setiap instansi dan unit yang terlibat dalam pelaksanaan Program Pamsimas akan ditindak lanjuti untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pedoman sebagai tindak lanjut kedepan pelaksanaan Program Pamsimas guna untuk pencapaian target, sasaran, dan kesejahteraan masyarakat serta untuk penekanan tingkat kesehatan masyarakat agar angka kesehatan masyarakatnya semakin rendah terkhusus untuk penyakit gatal-gatal, diare, dan TBC. Salah satunya dari program pamsimas ini pemerintah menerima kritik dan masukan dari masyarakat bahwasanya kedepanya pemerintah diharapkan memberikan kebijakan peminjaman dana kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengakses program pamsimas, dari permasalahan tersebut kemudian pemerintah membuat kebijakan dengan mengupayakan melakukan kerja sama dengan bank daerah untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin mengakses air pamsimas yang dimana program ini akan dilaksanakan mulai awal tahun depan.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas terkait dengan prinsip berkelanjutan terhadap Program Pamsimas berjalan dengan baik dimana terkait dengan target, sasaran, dan upaya kedepan program ini bisa dirasakan oleh semua masyarakat Desa Butang Baru selalu diadakanya evaluasi dan perencanaan yang matang terkait pendanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam Program Pamsimas dengan tarif yang relatif ekonomis.

Pada prinsip menyeluruh program pamsimas mulai dari pembangunan, pengelolaan dan pemeliharanya sudah sesuai dengan target dan sasaran yang tujuanya untuk mensejahterakan masyarakat dalam hal ketersediaan air bersih terkhusus dalam kegiatan konsumsi setiap hari untuk masak dan minum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk sasaran dari program ini belum mencapai maksimal karena masih 105 kk yang menggunakan air pamsimas dari 281 kk yang terdapat di Desa Butang Baru, dari hitungan tersebut kurang dari setengah jumlah kk yang menggunakan air pamsimas, hal ini dikarenakan terkendala terkait perekonomian dan masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengkonsumsi air bersih untuk menjaga kesehatan bagi anggota keluarga.

Terkait kendala perekonomian agar program ini dapat menyeluruh atau dapat dinikmati oleh masyarakat akan ketersediaan air bersih. Pemerintah Desa akan membuat kebijakan atau inovasi dengan pemberian pinjaman dana untuk masyarakat yang kurang mampu supaya dapat mengakses air bersih dengan angsuran pinjaman yang relatif rendah dan tidak memberatkan masyarakat dalam mengangsur pinjaman tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sutrisno koordinator kkm Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Secara menyeluruh program ini belum maksimal, jika dilihat dari pembangunan dan pengelolaan sudah berjalan sesuai target dan sasaran akan tetapi dalam pendistribusian atau pengguna air pamsimas belum maksimal karena terkendala dalam perekonomian, dari 281 kk pemakai pamsimas 105 kk yang menggunakan program pamsimas. Untuk mengatasi kendala perekonomian di masyarakat kami kedepanya berinovasi akan menawarkan kepada masyarakat terhadap pinjaman dana dengan angsuran yang ringan agar masyarakatnya dapat memperoleh air pamsimas.” (wawancara dengan Bapak Sutrisno dari coordinator kkm, 26 oktober 2022).

Program Pamsimas jika dilihat dari sisi masyarakatnya mereka berpendapat bahwasanya Program tersebut sangat membantu masyarakat dalam ketersediaan air bersih untuk membantu mereka dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



konsumsi, tetapi dari 281 kk pemakai pamsimas 105 kk yang menggunakan air pamsimas dari hal tersebut hanya sekitar 44% warga masyarakatnya yang menggunakan air pamsimas dan 56% yang belum menggunakan air pamsimas dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa masyarakatnya tidak menggunakan air pamsimas salah satu permasalahan terbesarnya adalah karena kondisi perekonomian yang sebagian masyarakatnya masih mempunyai tanggungan cicilan di bank jadi uang yang digunakan untuk pemasangan paralon air pamsimas lebih mereka gunakan untuk menyicil tanggungan di bank dan faktor yang lainnya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi air bersih karena ada sebagian masyarakat menyatakan bahwasanya air sumur yang mereka gunakan sejak dulu tidak menimbulkan efek samping padahal kondisi air mereka jika musim kemarau kencedung keruh dan timbul endapan-endapan lumpur di dalamnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Marsinah selaku masyarakat yang tidak mengakses air pamsimas di Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“ya saya hanya sekedar tau program pamsimas itu, program ini dari desa untuk masyarakat, alasan saya tidak mengakses air pamsimas karena cicilan di bank masih ada selain itu juga menurut saya dan keluarga mengkonsumsi air sumur tidak mengalami dampak negatif untuk kesehatan saya dan keluarga, jika musim kemarau memang air sumur saya agak keruh tetapi saya kasih kaporit yang pernah dikasih oleh Dinas Kesehatan untuk penjernih air sumur, jadinya saya tidak mengakses air pamsimas” (wawancara dengan Ibu Marsinah selaku masyarakat Desa Butang Baru, 24 oktober 2022).

Dari pihak pemerintah sendiri dalam mengatasi kendala perekonomian masyarakat dan kesadaran masyarakat pemerintah telah mengupayakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan pencarian pinjaman untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat mengakses air pamsimas dengan cicilan yang rendah yang tidak memberatkan masyarakat agar program pamsimas ini dapat mencapai 100% atau program ini bisa dinikmati oleh 281 kk tersebut sehingga tidak menimbulkan kecemburan sosial di masyarakat. Terkait permasalahan kesehatan sendiri Pemerintah Desa berkerjasama dengan Dinas Kesehatan melakukan sosialisasi, pemberian edukasi dan uji lab bersama dengan masyarakat untuk menyadarkan masyarakat bahwasanya fungsi air bersih sangat penting untuk kesehatan tubuh.

Berdasarkan penjabaran diatas dalam prinsip menyeluruh Program Pamsimas terkait pembangunan sarana dan prasarana sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi terkait akses atau sasaran target tujuan dari pamsimas ini belum maksimal mengena atau merata ke masyarakat karena masih sedikit masyarakat yang mengakses air bersih pamsimas di banding masyarakat yang tidak mengakses air pamsimas, hal tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat serta rendahnya pengetahuan masyarakat terkait fungsi dan manfaat air bersih untuk kesehatan tubuh. Dalam penentuan atau kelayakan suatu daerah/desa mendapatkan akses Program Pamsimas dilakukan beberapa survey dan uji lab terkait kondisi air dari sebuah desa tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sugeng Paryanto selaku Kepala Desa Butang Baru dalam wawancara menyatakan sebagai berikut:

“Dalam Penetapan Program Pamsimas sendiri tidak langsung menunjuk suatu daerah akan mendapatkan program pamsimas, akan tetapi kami bersama pemerintah pusat dan dinas kesehatan melakukan kerjasama untuk melakukan survey ke daerah-daerah yang kami nilai kondisi airnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kurang bagus atau jauh dari kata air bersih, jadi disitulah keobyektifitas kita memilih suatu daerah menerima program pamsimas dengan standar dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.” (wawancara dengan Bapak Sugeng Paryanto selaku Kepala Desa Butang Baru, 22 oktober 2022).

Desa Butang Baru merupakan salah satu desa yang mendapatkan kebijakan program pamsimas karena dilihat dari kondisi air yang kurang baik atau rendah, hal ini dilihat dari uji lab Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang dilakukan beberapa kali guna untuk uji kelayakan dan kualitas air yang digunakan dalam kegiatan konsumsi masyarakat sehari-hari. Ternyata dari hasil lab kondisi airnya jika di konsumsi terus menerus dapat menimbulkan berbagai penyakit yang disebabkan oleh air seperti diare, demam berdarah, typhus, dll. Jika digunakan untuk mencuci baju akan menimbulkan noda kuning pada pakaian, jika dibiarkan terlalu lama air sumur di masyarakat akan menimbulkan endapan-endapan yang nantinya akan menyebabkan pertumbuhan bakteri e-coli. Dari hal-hal tersebutlah penetapan bantuan program pamsimas diberikan setelah dilakukan evaluasi bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dinas PU, dan Dinas Kesehatan karena kelayakan air dan sanitasi di desa ini dinyatakan masih sangat rendah dan juga mengatasi keterbatasan ketersediaan air bersih di desa tersebut.

Sedangkan untuk Air Pam yang ada hanya bisa mengalir daerah yang mempunyai dataratan rendah yang cukup dijangkau oleh pipa-pipa dari PDAM di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun bekerjasama langsung dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Yang merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagi masyarakat umum terutama di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kerjasama dimungkinkan dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya air baku disuatu kawasan yaitu Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Dengan menngoptimalkan sumur Pamsimas untuk memperkuat Produksi air bakunya.

Sementara dalam hal keikutsertaan masyarakat terkait kegiatan sanitasi lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin kebersihan lingkungan manusia sehingga terwujud suatu kondisi lingkungan yang sehat. Secara umum, berikut adalah contoh-contoh kegiatan sanitasi lingkungan.

- a. Membuat dan mengatur saluran pembuangan air hujan di pinggir jalan (pembersihan dreinase).
- b. Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- c. Penyediaan fasilitas toilet umum yang bersih dan terawatt Dengan melakukan kegiatan sanitasi di atas tentu berdampak pada lingkungan manusia, air, dan udara.

Secara singkat berikut adalah beberapa manfaat sanitasi lingkungan:

- a. Terciptanya lingkungan manusia yang lebih bersih, sehat, nyaman bagi keberlangsungan kehidupan manusia.
- b. Mencegah imbulnya penyakit menular, dan
- c. Menghindari pencemaran lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guna mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan maka berikut ini adalah indikator yang dipakai pada saat melakukan wawancara dengan beberapa informan penelitian tentang penyediaan air minum dan sanitasi lingkungan yang telah dilakukan:

1. Efektivitas

Efektifitas (*effectiveness*) berkenaan dengan apakah suatu *alternative* mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk.⁴⁹ Kriteria efektivitas hasil penelitian menerangkan bahwa Pamsimas dapat dikatakan telah mencukupi, hal ini dapat dilihat dari terlampauinya target dengan realisasi yang cukup tinggi diatas target. Tercapainya jumlah tambahan orang yang memiliki akses air minum yang layak tercapai dan juga jumlah tambahan orang yang memiliki akses sanitasi yang layak juga bertambah.

Sesuai teori yang digunakan peneliti, pelaksanaan Pamsimas di Kecamatan Mandiangin telah memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, hal ini dilihat dari target dan capaian penerima program Pamsimas telah memenuhi target bahkan melebihi dari target yang sudah ditentukan sebelumnya. Pamsimas di Kecamatan Mandiangin sejak tahun 2018 sampai tahun 2021 telah mendapatkan setidaknya 281 KK tambahan yang telah mendapatkan akses air bersih, hal tersebut naik setiap tahunnya dan selalu melebihi target.

⁴⁹ Dunn, William N. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta, Gajah Mada University. 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Begitu pula dengan akses sanitasi yang diterima masyarakat Tembalang sudah dapat tercapai melebihi dari target yang telah direncanakan.

2. Efisiensi / Kecukupan

Efisiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi, adalah merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan. Kebijakan yang mencapai efektivitas tertinggi dengan biaya efisien.

Hasil penelitian menjelaskan jika kriteria efisiensi pada Pamsimas Kecamatan Mandiangin dapat dikatakan sudah cukup. Realisasi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun sudah sesuai porsinya, tetapi jatah tersebut dinilai kurang untuk pembangunan Pamsimas yang perkembangannya tergolong pesat.

Penyerapan anggaran sudah cukup, dengan terbatasnya anggaran yang diberikan Pamsimas tetap menjalankan pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur, terbatasnya anggaran tersebut juga menuntut kelurahan untuk menghemat biaya pada saat pembangunan fasilitas. Sedikitnya anggaran yang disediakan oleh pemerintah tidak membuat tingkat efektivitas dalam mendapat penerima program Pamsimas berkurang, Pamsimas secara tidak terduga malah dapat melebihi target efektivitas yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah usaha yang dilakukan dapat dinilai sepadan dengan tingkat efektivitas yang dihasilkan oleh Pamsimas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





3. Kecukupan

“Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. William N. Dunn mengemukakan bahwa kecukupan (*adequacy*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah”.⁵⁰ Pamsimas yang telah di laksanakan di Kecamatan Mandiangin telah berhasil memenuhi kebutuhan akan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat yang kurang mampu, tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua berjalan lancar. Pelaksana Pamsimas masih sangat kurang dalam memahami dan melaksanakan apa yang sudah tertulis pada buku pedoman dan buku petunjuk teknis.

Buku pedoman yang seharusnya dikuasai oleh pelaksana Pamsimas masih dianggap sebagai sarana formalitas saja, tidak diterapkan secara menyeluruh. Kurangnya sumber daya manusia dalam mengikuti prosedur menyebabkan permasalahan tersendiri. Pelaporan rutin, pembukuan dan proses administratif masih jarang dilakukan, walaupun dilakukan tidak seratus persen. Akibatnya menyebabkan permasalahan-permasalahan lain seperti telatnya pelaporan, kurangnya transparansi, kurangnya akuntabilitas, ketidakakuratan data dan gagalnya dalam proses evaluasi untuk Pamsimas selanjutnya. Ini artinya Pamsimas di Kecamatan Mandiangin belum

⁵⁰ Dunn, William N. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta, Gajah Mada University. 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memenuhi kriteria kecukupan, terlihat dari Pamsimas dapat memuaskan kebutuhan akan air bersih dan sanitasi tetapi dilain sisi Pamsimas sebagai kesempatan untuk memenuhi kebutuhan juga masih menimbulkan permasalahan lain.

4. *Equity*

Perataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. William N. Dunn menyatakan bahwa kriteria kesamaan (*equity*) erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat". Perataan dari segi pembangunan sarana dan prasarana Pamsimas, seperti saluran pipa air minum, fasilitas sanitasi dan tower sumber air Pamsimas yang digunakan untuk mengalir perpipaan. Selain perataan dalam segi fasilitas, peneliti memfokuskan kriteria perataan pada saat penentuan prioritas pemilihan, apakah penentuan pemilihan proyek tersebut tanpa intervensi atau bebas nilai. Hasil penelitian pada kriteria perataan ternyata, pendirian titik Pamsimas sudah sesuai dengan prosedur dan kebutuhan, meskipun sering terjadi penolakan dari masyarakat mengenai titik yang ditentukan. Sedangkan untuk politik dalam pelaksanaan Pamsimas sering ditemui, biasanya terjadi dalam rapat prioritas pembangunan tower dan saluran air. Permasalahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik antar warga.

5. Responsivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya (efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan) masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan”.⁵¹ Hasil penelitian Pamsimas di Kecamatan Mandiangin menjabarkan jika Pamsimas mengubah gaya hidup bersih pada masyarakat. Masyarakat telah memahami pentingnya gaya hidup bersih, yang telah disosialisasikan Pamsimas melalui program-programnya seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, membuang sampah pada tempatnya dan menghilangkan kebiasaan BABS. Tetapi masih saja segala kemudahan yang diberikan oleh program Pamsimas, masyarakat Kecamatan Mandiangin masih mendapatkan respon negatif dari warga, berkaitan iuran ataupun dengan seringnya kerusakan fasilitas yang ada. Jadi pelaksanaan Pamsimas dilihat dari segi kriteria responsivitasnya dikatakan belum tercapai seluruhnya meskipun Pamsimas sudah dapat dikatakan berhasil dalam mengubah gaya hidup bersih warga Butang Baru, tetapi keadaan dilapangan juga menjelaskan bahwa banyaknya kekurangan dari segi fasilitas dinilai belum dapat memuaskan kebutuhan kelompok.

6. Ketepatan

Kriteria yang dipakai untuk menseleksi sejumlah alternatif untuk dijadikan rekomendasi dengan menilai apakah hasil dari alternatif yang direkomendasikan tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak. Kriteria kelayakan dihubungkan dengan rasionalitas substantif, karena kriteria ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyangkut substansi tujuan bukan cara atau instrumen untuk merealisasikan tujuan tersebut”⁵².

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sudah seluruh kelurahan di Kecamatan Mandiangin rutin menambahkan Pamsimas ke RKM mereka, pelaksanaan tersebut sudah sesuai dengan tuntutan dari pemerintah kota karena digunakan untuk pemenuhan target untuk dipertimbangkan pada saat evaluasi. Tetapi ternyata masih banyak masyarakat yang belum terjamah Pamsimas, padahal seharusnya mendapatkan bantuan air bersih dan sanitasi. Kejadian ini disebabkan oleh faktor eksternal yaitu kondisi geografis yang ada di masing-masing daerah kadang tidak mendukung sehingga tidak dapat mencapai daerah-daerah tertentu. Kriteria ketepatan masih dikatakan belum optimal, karena meskipun sudah semua kelurahan memasukkan Pamsimas kedalam RKM masih saja banyak masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan tetapi malah belum mendapatkan Pamsimas sama sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Butang Baru mendukung PAMSIMAS dan program tersebut membantu dalam penyediaan air. Impementasi Program PAMSIMAS di desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun dalam Pembangunan Infrastrukturnya sudah cukup baik, pelaksanaan program PAMSIMAS dari awal sampai tahun ini juga sudah cukup baik. Banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Program PAMSIMAS ini dan responnya juga bagus.
2. Kendala-kendala Pelaksanaan Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun Pertama yakni dalam hal Pelayanan dan Pengecekan Rutin tiap bulan yang dilakukan oleh staf PAMSIMAS terkadang tidak dilakukannya, sehingga membuat warga geram saat melakukan pembayaran. Kedua yakni Fasilitas yang masih kurang jika listrik PLN mati dan juga terkadang ada pipa yang bocor dan kurangnya pengawasan.
3. Evaluasi Program PAMSIMAS dari Efektivitas, efesiensi, Kecukupan, Equity dan Responsivitas sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Akan tetapi untuk Ketepatan belum maksimal dikarenakan adanya faktor eksternal yaitu Kondisi Geografis yang tidak mendukung dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. SARAN

Melalui Skripsi ini penulis membagikan beberapa saran agar dapat memberikan pandangan terhadap keseimbangan antara Pemerintah Desa Butang Baru Khususnya dengan Masyarakat. Semoga saran penulis dapat dijadikan wejangan dan masukkan kepada pembaca terutama bagi Pemerintah Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. Adapun saran dari Penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Butang Baru untuk dapat menjaga seluruh infrastruktur yang telah diberikan oleh pemerintah untuk menjaga keberlangsungan program PAMSIMAS.
2. Kepada pemerintah untuk menganggarkan secara rutin biaya perawatan infrastruktur dan pemantauan keberlangsungan aliran air.
3. Kepada Staf atau Pengelola Program PAMSIMAS agar lebih baik lagi kedepannya dalam menjalankan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta." *Arikunto, Suharsimi 2014*, 2014.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dunn, William N. "Pengantar Analisis Kebijakan Publik." *Gadjah Mada University Press*, 2003.
- Moleong, LJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja, 2005.
- Paul Cairney. "Understanding Public Policy: Theories and Issues." *Understanding Public Policy*, 2020.
- Subarsono, Agustinus. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Cet. Jakarta: Rajagrafindo*, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." In *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.
- Widayanti, Sri. *Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis. Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2012.
- Winarno, Budi. "Kebijakan Publik (Teori, Proses, Dan Studi Kasus)." *Handbook of Public Policy*, 2007.

B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Gubernur Sarolangun Nomor 52 tahun 2015

C. Lain-lain

Ali, Laher, and A. Masrich. "EVALUASI KEBIJAKAN PELAKSANAAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2018. <https://doi.org/10.34308/eqien.v4i2.48>.

Asminar, Asminar. "Partisipasi Dan Swadaya Masyarakat Dalam Rangka Menyukkseskan Pamsimas III Di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi." *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2019. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.1.35-46>.

Adzim, Muhammad Fauzul. "Validitas Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor: 85/Puu-Xi/2013." *Constitutionale*, 2020. <https://doi.org/10.25041/constitutionale.v1i1.2012>.

Alfiah, Esti, Mesi Herawati, and Riri Novitasari. "Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia." *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*, 2020. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8065>.

Iham, Amalia Rahmadani, and Seno Andri. "EVALUASI PROGRAM PENINGKATAN PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT DAN SEJAHTERA (P2WKSS)." *Jurnal Kebijakan Publik*, 2020. <https://doi.org/10.31258/jkp.11.2.p.89-96>.

Iksan. "7 Desa Di Mandiangin Dalam Teraliri Jaringan PAMSIMAS ." *mediawawasan.com*, June 2, 2019. <https://www.mediawawasan.com/2019/02/7-desa-di-mandiingin-dalam-teraliri.html>.

Krugman, Judith I., Joseph Justman, J. Wayne Wrightstone, and Morris Krugman. "Pupil Functioning on the Stanford-Binet and the Wechsler Intelligence Scale for Children." *Journal of Consulting Psychology*, 1951. <https://doi.org/10.1037/h0061598>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) Di KABUPATEN BREBES (Studi Kasus Desa Legok Dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung).” *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 2015. <https://doi.org/10.14710/politika.5.2.2014.99-113>.

Pratama, Arif Budy, and Ajeng Tri Isnani. “Evaluasi Berjalan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 2018. <https://doi.org/10.31113/jia.v15i2.148>.

Qohar, Abdul. “Revitalisasi Manajemen Pemerintahan Modern.” *Jurnal TAPIS Vol.8*, 2012.

Queiroz, Vitor Carvalho, Rodrigo Coelho de Carvalho, and Léo Heller. “New Approaches to Monitor Inequalities in Access to Water and Sanitation: The SDGs in Latin America and the Caribbean.” *Water (Switzerland)*, 2020. <https://doi.org/10.3390/W12040931>.

Sanima, Ratih. “Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Pasir Batu Mandi Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018.” *Jom Fisip*, 2020.

Sufriadi, Dedi, and Zakaria. “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Aceh Jaya.” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2021. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>.

Yefni, Yefni, and Muhammad Haris. “PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT(PAMSIMAS) DESA PADANG MUTUNG KAMPAR.” *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 2019. <https://doi.org/10.24014/jmm.v4i1.7612>.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Balian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-3118 /D.II.1/PP.00.11/6/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 14 Juni 2022

Kepada Yth.
Kepala Kantor Camat Mandiangin
Kabupaten Sarolangun
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Trisaktiawandari**
NIM : 105180254
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.**

Lokasi Penelitian : Kantor Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun
Waktu Penelitian : 14 Juni 2022 – 14 Agustus 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb



An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-3118 /D.II.1/PP.00.11/6/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 14 Juni 2022

Kepada Yth.
Kepala Kantor Desa Butang Baru
Kabupaten Sarolangun
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Trisaktiawandari**
NIM : 105180254
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun.**

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Butang Baru Kabupaten Sarolangun
Waktu Penelitian : 14 Juni 2022 – 14 Agustus 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009


Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

LAMPIRAN II

DAFTAR INFORMAN

| Nama | Usia | Pekerjaan | Warga Desa |
|-------------------------|-------------|----------------------|-------------------|
| Mahferliati | 34 Thn | IRT | Butang Baru |
| Ari Marwati | 30 Thn | IRT | Butang Baru |
| Rahmawati | 30 Thn | IRT | Butang Baru |
| Siti Rubaingah | 45 Tahun | IRT | Butang Baru |
| Slamet Budi Rahardjo | 40 Tahun | Kades Butang Baru | Butang Baru |
| Muslihatul Jannah | 26 Tahun | Guru | Butang Baru |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

LAMPIRAN III

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara Masyarakat Desa Butang Baru

Nama :
Alamat :
Usia :
Hari/ tanggal wawancara :
Tempat :

1. Apakah bapak/ ibu mengetahui program PAMSIMAS?
2. Apakah bapak/ ibu menggunakan air dari PAMSIMAS?
3. Apakah bapak/ ibu mendapatkan bantuan air dari PAMSIMAS?
 - a. Jika ya, bantuan dari mana? Tahun kapan? Berapa banyak jumlah air yang didapatkan?
 - b. Jika ya, apakah bapak ibu sudah puas dengan bantuan PAMSIMAS tersebut? Seberapa puas?
 - i. 1 (sangat tidak puas)
 - ii. 2 (tidak puas)
 - iii. 3 (cukup puas)
 - iv. 4 (puas)
 - v. 5 (sangat puas)
 - c. Jika tidak, mengapa?
4. Jika tidak, dari mana bapak ibu mendapatkan air selama ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Beli sendiri
 - b. Buat galian sendiri
 - c. Bantuan dari (selain pemerintah)
5. Sebelum ada PAMSIMAS dari mana bapak/ibu mendapatkan air?
6. Bagaimana kondisi air sebelum adanya PAMSIMAS? Deskripsikan
 - a. Dari segi kualitas: (keruh/jernih, lancar/sulit)
 - b. Dari segi kuantitas: (sedikit/banyak)
7. Bagaimana kondisi air setelah adanya PAMSIMAS?
 - a. Dari segi kualitas: (keruh/jernih, lancar/sulit)
 - b. Dari segi kuantitas: (sedikit/banyak)
8. Apakah pernah ada sosialisasi bahwa akan ada bantuan air oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun melalui PAMSIMAS?
 - a. Sosialisasi mengajak terlibat?
 - b. Sosialisasi memetakan kebutuhan air di rumah warga ?
 - c. Sosialisasi perawatan infrastruktur air?
9. Bagaimana pendapat masyarakat tentang bantuan program PAMSIMAS?

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Pemerintah Desa Butang Baru

Nama :
Alamat :
Usia :
Hari/ tanggal wawancara :
Tempat :

1. Apakah bapak mengetahui tentang program PAMSIMAS ?
Mengetahui, karena memang sejak awal prosesnya saya ada disini.
2. Bagaimana kondisi air di Desa Butang Baru sebelum ada program PAMSIMAS?
Sebelum itu agak sulit bahkan sulit bange tapa lagi pas kemarau
3. Bagaimana asal mulai bantuan air dari program PAMSIMAS?
Yang jelas yang pertama itu ada musyawarah desa, itu ada kesepakatan bagaimana caranya mendapatkan air, alhamdulillah waktu itu dengar bantuan dari pusat, kami pemerintah desa buat proposal untuk mengajukan ke kabupaten sarolangun dan langsung dapat tanggapan, waktu itu awalnya 3 titik pamsimas, 2 titik stbm ya air bersih juga, Cuma beda program.
4. Apa yang harus dilakukan pemerintah desa untuk mendapatkan bantuan program PAMSIMAS?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jamb

Musyawarah sama bikin proposal, kesekapatan Lembaga - Lembaga desa yang ada, harus rutin mengajukan proposal terus.

5. Apa saja yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten dalam program PAMSIMAS?

Secara fisik itu bangunan tower dan mesin itu, terus meteran waktu itu iuran dari warga , supaya ada rasa memiliki dari masyarakat, supaya adalah keterlibatan masyarakat, ada yang paralon, ada juga yang makan dan lain – lain.

6. Apakah pemerintah Desa melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan saluran air dari program PAMSIMAS?

Melibatkan, pas pembuatan itu gotong royong, swadaya masyarakat.

7. Bagaimana proses memutuskan siapa penerima bantuan pamsimas, jika tidak seluruh masyarakat mendapatkan bantuan tersebut.

Sebenarnya seluruh dapat, karena alirannya bisa dibuat ke rumah masyarakat. Yang jelas semua masyarakat harus mendapatkan saranan air bersih, dulu pernah ada program tidak boleh BAB sembarang, butang baru dapat sertifikat bebas BAB sembarangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN OBSERVASI

| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1 | Jumlah penerima PAMSIMAS | |
| 2 | Kondisi saluran air masyarakat desa sebelum pamsimas | |
| 3 | Kondisi sanitasi masyarakat sebelum pamsimas | |
| 4 | Kondisi geografis desa (misal, berbukit bukit) | |
| 5 | Kondisi saluran air setelah pamsimas | |
| 6 | Kondisi sanitasi masyarakat setelah pamsimas | |
| 7 | Perawatan saluran air PAMSIMAS | |

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi Perangkat Desa Butang Baru
2. Data jumlah penerima bantuan PAMSIMAS Desa Butang Baru
3. Foto – foto saluran air dari program PAMSIMAS Desa Butang Baru
4. Laporan kegiatan bantuan PAMSIMAS Desa Butang Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI RISET

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

1. Wawancara dengan Ibu Mahferlianti



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Wawancara dengan Ibu Marwati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Wawancara dengan Ibu Rahmawati



4. Wawancara dengan Ibu Siti Rubingah



5. Wawancara dengan Bapak Slamet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Wawancara dengan Muslihatul Jannah



7. Foto bersama perangkat desa Butang Baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN V CURICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Trisaktiawandari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Butang Baru,12-10-1999

NIM :105180254

Alamat : Desa Suka Maju, RT.006 RW.002, Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun,Provinsi Jambi

1. Alamat Asal : Jawa Tengah, Purbalingga
2. Alamat Sekarang : Desa Suka Maju ,RT.006 RW.002 , Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun,Provinsi Jambi

No. Telp/HP : 081313142931

Nama/Pekerjaan Ayah : SUMO DIHARJO/PETANI

Nama/Pekerjaan Ibu : MURSINI/IBU RUMAH TANGGA

B. Riwayat Pendidikan

- 1. SD : SD NEGERI 176 DESA BUTANG BARU/2011**
- 2. SMP\MTS : SMP NEGERI 16 SAROLANGUN/2014**
- 3. SMA : SMK S NURUL HUDA MANDIANGIN /2017**
- 4. UNIVERSITAS : UIN STS JAMBI/2018 -SEKARANG**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi